

## ABSTRAK

### **KAJIAN KEGIATAN WISATA DI DESA WISATA LEREP BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN SEMARANG**

*Desa Lerep adalah salah satu desa wisata potensial menurut SK Bupati Kab. Semarang No 556/0424/2015 Tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Semarang. Serta termasuk kedalam WPP I dengan peruntukan sebagai Kawasan pariwisata. Desa yang memiliki luas wilayah terbesar se Kec. Ungaran ini memiliki kearifan lokal dalam arah pembangunan yang bertajuk "Tunggu Gunung Kudu Wareg" yang memiliki arti tinggal di Desa Lerep penduduknya harus tercukupi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dan tidak mengeksploitasinya. Untuk itu akan dilakukan penelitian terkait kajian kegiatan wisata berbasis kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Lerep. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan rasionalistik dan menggunakan analisis deskriptif interaktif. Sehingga didapatkan hasil Kearifan lokal yang dimiliki oleh Desa Wisata Lerep tercermin dalam arah pembangunannya yaitu Tunggu Gunung Kudu Wareg. Dalam implementasinya kearifan lokal tersebut ada pada potensi wisata yang dikembangkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Potensi wisata tersebut ada pada kegiatan wisatanya seperti zona inti ada kegiatan kadeso yang dilaksanakan di rumah kepala Desa Lerep, zona pendukung langsung ada pada kegiatan iriban, festival tumpeng, arak-arakan dan gepuk bumbung yang menjadi rangkaian acara kegiatan kadeso dan kegiatan festival kuliner ndeso yang dilaksanakan di Embung Sebligo Lerep. Serta zona pendukung tidak langsung yaitu dengan keberadaan akomodasi berupa homestay yang tersebar di Desa Wisata Lerep*

**Kata Kunci :** Kerarifan Lokal, Desa Wisata, Kegiatan Wisata

## ABSTRACT

### **STUDY OF TOUR ACTIVITIES IN LEREP TOURISM VILLAGE BASED ON LOCAL WISDOM OF SEMARANG DISTRICT**

*Lerep Village is one of the potential tourism villages according to the Semarang Regent's Decree No 556/0424/2015 concerning the establishment of a Tourism Village in Semarang Regency. And included in WPP I with the designation as a tourism area. The village which has the largest area in West Ungaran District. Lerep Tourism Village has local wisdom in the direction of development entitled "Tunggu Gunung Kudu Wareg" which means that living in Lerep Village, the citizen must be fulfilled by utilizing natural resources and not exploiting them. For this reason, research will be carried out related to the study of local wisdom-based tourism activities in the Lerep Tourism Village. The method used is a qualitative method with a rationalistic approach and uses interactive descriptive analysis. So that the local wisdom obtained by Lerep Tourism Village is reflected in the direction of its development namely Tunggu Gunung Kudu Wareg. In the implementation of local wisdom is the potential for tourism developed by the community to improve their welfare. The tourism potential is in the tourist activities such as the core zone in the iriban activities carried out at the si udel and si dumble springs, the direct support zone is in the sadranan activities carried out in the siplalar cemetery complex and the cemetery of lerep village, kadeso activities carried out at the head's house lerep village and village culinary festival activities carried out in the embung sebligo lerep. And indirect support zones with the existence of accommodation in the form of homestays scattered in the Lerep Tourism Village*

**Keywords :** local wisdom, tourism village, tourism activities